

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN (*CONTINUITY OF CARE/COC*) PADA NY. S UMUR 42 TAHUN G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 37⁺³ MINGGU DENGAN KELOMPOK RISIKO TINGGI DALAM KEHAMILAN DAN PLACENTA PREVIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEWON 1

SINOPSIS

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang fisiologis tetapi dalam prosesnya terdapat kemungkinan terjadi keadaan yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi bahkan dapat menyebabkan kematian., sehingga diperlukan asuhan yang berkesinambungan dan berkualitas dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur minimal 4 kali selama hamil, pertolongan persalinan di tenaga kesehatan, melakukan kunjungan neonatus, ibu pasca bersalin dan memilih alat kontrasepsi yang sesuai pilihan. Asuhan kebidanan secara berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonatus, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Ny S Merupakan salah seorang ibu hamil yang mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak masa hamil hingga pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan pada masa nifas di Puskesmas Sewon I Bantul.

Asuhan kebidanan kehamilan Ny. S pada Trimester III dilakukan 5x dengan keluhan nyeri pinggang dan berdasarkan hasil USG ditemukan placenta previa sehingga Ny. S dijadwalkan oleh dokter untuk melakukan proses persalinan secara section secarea pada tanggal 27 Desember 2022. Proses persalinan Ny. S terjadi pada usia kehamilan 39 minggu 2 hari di RSUD Muhammadiyah Bantul ditolong oleh dokter, proses persalinan sectio caesaria berjalan dengan baik dan tidak ada penyulit. Bayi Ny. S lahir SC dengan kondisi baik, BB 3150 gram, PB 50 cm, dan tidak ditemukan kelainan fisik. Masa nifas Ny. S berlangsung normal dengan dilakukan kunjungan 4x, hasil pemantauan jahitan luka post operasi baik dan tidak ada tanda infeksi, sedangkan pemantaun neonatus dilakukan 3x dengan hasil kondisi bayi Ny. S baik. Ny. S berencana memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Ny. S memilih menggunakan metode KB jangka Panjang yaitu IUD sesuai pilihannya dengan alasan tidak ingin menambah keturunan lagi.

Secara keseluruhan asuhan kebidanan berkesinambungan sejak kehamilan Trimester III hingga asuhan keluarga berencana tidak ditemukan adanya penyulit atau masalah baik pada ibu maupun bayi. Keluhan nyeri pinggang pada kehamilan trimester III, merupakan keluhan fisiologis karena perubahan pusat gravitasi tubuh dan sebagai proses alami tubuh dalam mempersiapkan persalinan. Asuhan kebidanan berkesinambungan dengan faktor risiko usia > 35 tahun, spasing > 10 tahun dan placenta letak rendah secara keseluruhan sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga perlu dipertahankan. Diharapkan untuk ke depannya pelayanan KIA dan KB dilakukan secara berkesinambungan kepada

semua ibu hamil yang memiliki faktor resiko dan calon ibu sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang optimal.